

AUDIT SISTEM INFORMASI PADA APLIKASI SISTEM INFORMASI KEARSIPAN DINAMIS TERINTEGRASI (SRIKANDI) PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR MENGGUNAKAN MODEL FRAMEWORK COBIT 4.1

Syarifuddin¹, M. Hafiz Febria Nanda²

¹² Program Studi Sistem, Informasi Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Islam Indragiri,
Email: syrfddn020@gmail.com¹, apiso8apiso8@gmail.com²

ABSTRAK

SRIKANDI (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi) merupakan aplikasi persuratan yang digunakan oleh instansi pemerintahan di tingkat Kabupaten, Kota, dan Provinsi, serta kementerian di seluruh Indonesia. Tujuan aplikasi ini adalah untuk mempermudah proses pengarsipan dan pengiriman surat. Namun, implementasi teknologi ini memerlukan kepatuhan terhadap regulasi dan manajemen yang baik guna mengurangi risiko kerugian potensial. Oleh karena itu, audit diperlukan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi ini. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja aplikasi SRIKANDI di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Indragiri Hilir menggunakan framework COBIT 4.1. Proses audit mencakup empat tahap: identifikasi tujuan bisnis, identifikasi tujuan TI, penerapan COBIT, dan evaluasi tingkat kematangan. Hasil audit menunjukkan tingkat kematangan rata-rata saat ini sebesar 2,75, dengan detail sebagai berikut: ME1 (Monitor and Evaluate IT Performance) berada pada level 2, ME2 (Monitor and Evaluate Internal Controls) pada level 3, ME3 (Ensure Compliance with External Requirements) pada level 2, dan ME4 (Provide IT Governance) pada level 4. Beberapa tantangan yang diidentifikasi meliputi kekurangan pelatihan bagi staf, pengawasan yang minim terhadap penggunaan TI, dan kebutuhan akan kebijakan resmi untuk implementasi TI. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja sistem, termasuk pelatihan khusus bagi staf, peningkatan pengawasan infrastruktur TI, penerapan kebijakan TI sesuai standar SOP, serta pengembangan aplikasi dan perangkat keras pendukung.

Kata Kunci: Audit, COBIT 4.1, SRIKANDI

ABSTRACT

SRIKANDI (Integrated Dynamic Archival Information System) is a correspondence application used by local government agencies at the district, city, and provincial levels, as well as ministries across Indonesia. The application aims to facilitate the archiving and transmission of correspondence. However, the implementation of this technology requires compliance with regulations and effective management to minimize potential losses. Therefore, an audit is necessary to evaluate the effectiveness and efficiency of the application. This study aims to evaluate the performance of the SRIKANDI application at the Regional Library and Archives Office of Indragiri Hilir Regency using the COBIT 4.1 framework. The audit process includes four stages: identifying business objectives, identifying IT objectives, applying COBIT, and assessing maturity levels. The audit results indicate an average maturity level of 2.75, with the following breakdown: ME1 (Monitor and Evaluate IT Performance) at level 2, ME2 (Monitor and Evaluate Internal Controls) at level 3, ME3 (Ensure Compliance with External Requirements) at level 2, and ME4 (Provide IT Governance) at level 4. Several challenges identified include staff training deficiencies, inadequate supervision of IT usage, and the need for formal policies for IT implementation. Based on these findings, the study provides recommendations to enhance

system performance, including specialized training for staff, improved supervision of IT infrastructure, implementation of IT policies based on SOP standards, and the development of supporting applications and hardware.

Keywords: Audit, COBIT 4.1, SRIKANDI

1 PENDAHULUAN

Teknologi Informasi (TI) berkembang dengan pesat dan menguasai semua bidang kehidupan. Salah satunya adalah penerapan TI dalam dunia bisnis yang digunakan sebagai alat bantu dalam usaha memenangkan persaingan. Hal ini membuat TI menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sistem operasional perusahaan saat ini[1].

Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Indragiri Hilir merupakan sebuah instansi atau Dinas pemerintahan yang bergerak dalam bidang informasi dan ilmu pengetahuan, pendidikan dan penelitian. Instansi ini terus mengalami peningkatan jumlah sumber daya manusia setiap tahunnya. Instansi ini telah mengimplementasikan sistem informasi pada aspek pengolahan persuratan, termasuk manajemen Arsip yang dikenal dengan nama SRIKANDI (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi).

Penggunaan teknologi informasi sangat memengaruhi praktik SDM, mengubah pengelolaan data dan informasi dari manual menjadi berbasis sistem informasi. Teknologi informasi mempermudah dan mempercepat akses informasi serta pembaruan data kepegawaian. Sistem informasi dianggap baik dan memadai jika memenuhi standar dan memiliki manajemen TI yang baik. Agar pelayanan memenuhi standar, evaluasi aplikasi yang diimplementasikan diperlukan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja sistem informasi DPAD Inhil dengan menggunakan Framework COBIT 4.1 serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kinerja sistem informasi DPAD Inhil dan kemampuan karyawan dalam penggunaan teknologi informasi. Oleh karena itu, audit ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Indragiri Hilir dalam meningkatkan kinerja sistem informasi dan mendukung operasional serta strategi organisasi. Dalam literatur yang dikutip [2], terdapat empat aspek utama yang menjadi fokus dalam pengelolaan TI, yaitu mengawasi dan mengevaluasi kinerja TI, mengawasi dan mengevaluasi kontrol internal, memastikan pemenuhan terhadap kebutuhan eksternal, dan menyediakan tata kelola TI. Oleh karena itu, penulis menggunakan beberapa penelitian sebelumnya sebagai bahan acuan komparatif, di antaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Jourdano dan tim dengan judul "Audit Sistem Informasi Menggunakan Framework COBIT 4.1 (Dengan Domain Monitor and Evaluate) Pada PT. Samudera Indonesia Tbk" menggunakan Framework COBIT 4.1 domain ME. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat kematangan teknologi informasi (TI) perusahaan berdasarkan proses monitoring, pengelolaan, dan sejauh mana perusahaan mematuhi aturan hukum yang berlaku dalam TI.

Proses penilaian menunjukkan bahwa tingkat kematangan domain ME di PT. Samudera Indonesia tergolong dalam kriteria defined, dengan nilai ME1 sebesar 4,04, ME2 sebesar 3,87, ME3 sebesar 3,74, dan ME4 sebesar 3,91. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan menjalankan proses TI sesuai dengan prosedur dan standar yang telah ditetapkan, serta telah disesuaikan dengan model bisnis, strategi, dan tujuan bisnis perusahaan[3].

Andry dan tim melakukan penelitian dengan judul "Penggunaan COBIT 4.1 Dengan Domain ME Pada Sistem Informasi Absensi (Studi Kasus: Universitas XYZ)". Penelitian ini difokuskan pada proses audit, pengawasan, dan evaluasi terhadap Sistem Informasi Absensi menggunakan standar Framework COBIT 4.1 domain ME. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai sejauh

mana kinerja sistem absensi fingerprint beroperasi efektif dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Universitas XYZ telah menerapkan Framework monitor pada tingkat defined process. Evaluasi ini didasarkan pada beberapa standar domain ME1, ME2, ME3, dan ME4 yang telah diimplementasikan, dengan tingkat kematangan (maturity level) mencapai 3,4. Meskipun demikian, tingkat yang diharapkan (expected level) seharusnya mencapai tingkat 4, yaitu managed and measurable, dengan nilai gap sebesar 0,6. Ini mengindikasikan bahwa proses monitor, evaluasi, dan kesimpulan dari sistem informasi absensi di Universitas XYZ sesuai dengan standar Framework COBIT 4.1.[2]

Penelitian yang dilakukan oleh Marzuki dan tim berjudul "Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan COBIT 4.1 Domain Monitoring Evaluasi Pada Perguruan Tinggi Swasta" menerapkan Framework COBIT 4.1 domain ME. Audit ini secara garis besar menilai kondisi kematangan tata kelola TI di kampus STMIK Bumigora Mataram, mengacu pada tingkat kematangan (maturity level) yang ada dalam kerangka kerja COBIT 4.1.

Hasil audit tata kelola TI domain ME pada sistem informasi kampus STIMK menunjukkan bahwa tingkat kematangan berada pada level 2,3 (repeat but intuitive). Kondisi ini disebabkan oleh beberapa kekurangan dalam proses pengoperasian TI, seperti dokumentasi dan prosedur yang tidak sempurna, serta ketidaksiapan service level yang disepakati bersama [4].

2 METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif sesuai dengan Mulyana dalam Ditha Prasanti. "Metodologi adalah proses, prinsip, dan prosedur yang digunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawaban." Penelitian ini berfokus pada observasi dan wawancara untuk mengungkap data, fakta, fenomena, elemen, dan kondisi yang terjadi saat penelitian dilakukan. Observasi dilakukan terhadap TI di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Indragiri Hilir, dan wawancara dilakukan dengan karyawan yang bekerja di unit TI instansi tersebut.

COBIT (Control Objectives for Information and Related Technology) adalah kerangka kerja (framework) untuk pengelolaan teknologi informasi. COBIT dikembangkan oleh IT Governance Institute (ITGI), yang merupakan bagian dari Information Systems Audit and Control Association (ISACA). COBIT pertama kali disusun oleh ITGI pada tahun 1996. Hingga saat ini, ada enam versi COBIT yang telah diterbitkan: COBIT 1 pada tahun 1996, COBIT 2 pada tahun 1998, COBIT 3 pada tahun 2000, COBIT 4.0 pada tahun 2005, COBIT 4.1 pada tahun 2007, COBIT 5.0 pada tahun 2012, dan yang terbaru adalah COBIT 2019 yang diterbitkan pada tahun 2018. , domain COBIT yang dipakai peneliti yaitu[5]:

1. ME1 (Monitor and Evaluate IT Performance)

Domain ME1 menekankan pentingnya proses pemantauan kinerja manajemen TI yang efektif dalam sebuah perusahaan. Proses ini mencakup penentuan indikator kinerja, perumusan faktor-faktor relevan, serta sistem pelaporan yang sistematis dan tepat waktu, termasuk respons cepat terhadap penyalahgunaan sistem. Pemantauan ini diperlukan untuk memastikan bahwa pengoperasian sistem dilakukan dengan benar sesuai aturan dan kebijakan yang berlaku[3].

2. ME2 (Monitor and Evaluate Internal Controls)

Domain ME2 berfokus pada penentuan program pemantauan dan monitoring TI secara internal dalam sebuah perusahaan. Proses ini meliputi pemantauan dan pelaporan, serta hasil evaluasi diri dan pihak eksternal perusahaan. Manfaat utama dari pemantauan dan pengendalian internal adalah menjaga sistem operasi yang efektif dan efisien, serta mematuhi hukum dan aturan yang berlaku .

3. ME3 (Ensure Compliance with External Requirements)

Domain ME3 menekankan pentingnya perusahaan mematuhi hukum dan peraturan kontrak yang berlaku. Proses ini berfokus pada identifikasi persyaratan yang berlaku, evaluasi dan penilaian respons, memperoleh jaminan kepatuhan terhadap aturan, serta integrasi laporan yang sesuai dengan aturan bisnis TI .

4. ME4 (Provide IT Governance)

Domain ME4 bertujuan memastikan bahwa perusahaan melakukan investasi kebutuhan TI berdasarkan strategi bisnis yang diterapkan. Domain ini berfokus pada pembentukan kerangka kerja pengoperasian TI yang efisien dengan tujuan memenuhi rencana strategi yang telah disepakati bersama.

Penelitian ini menggunakan domain ME, yang berhubungan dengan kinerja TI yang diterapkan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Indragiri Hilir. Tahapan penelitian ini meliputi[6]:

1. Studi Literatur

Tahap ini melibatkan analisis teori dari penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan, yang digunakan sebagai dasar teori dalam penelitian ini.

1. Pengumpulan Data

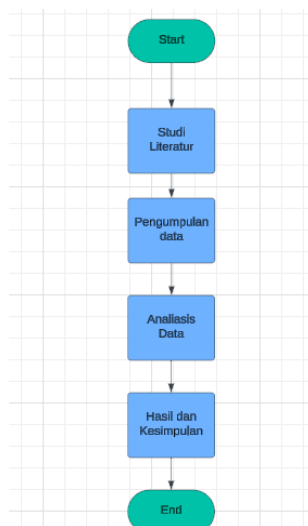
Menurut Ardianto, metode pengumpulan data mencakup proses pengumpulan, pengategorian, dan analisis data yang tersedia. Data dikumpulkan melalui observasi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Indragiri Hilir untuk mengevaluasi proses bisnis dan penggunaan sistem informasi SRIKANDI. Data juga dikumpulkan melalui wawancara dengan bagian pengelolaan dan pengoperasian sistem informasi SRIKANDI di instansi tersebut[7].

2. Analisis Data

Tahap ini berfokus pada proses analisis data menggunakan Framework COBIT 4.1 dengan domain ME.

3. Hasil dan Pembahasan

Pada tahap ini, peneliti menulis kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan analisis data.



Gambar 1. Diagram Alur Penelitian

Tahapan penelitian pada Gambar 2.1 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Peneliti mengkaji literatur dan sumber pustaka terkait Framework COBIT 4.1, dengan fokus pada audit sistem informasi.

2. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Indragiri Hilir. Peneliti memilih narasumber dari karyawan bagian Arsip di instansi tersebut.
3. Peneliti menganalisis data wawancara yang telah ditranskripsikan. Data wawancara ini akan digunakan untuk menghitung tingkat kematangan (maturity level) sistem di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Indragiri Hilir.
4. Peneliti menyusun laporan hasil audit domain ME dari kerangka kerja COBIT 4.1 serta membuat kesimpulan penelitian.

Selain itu, peneliti juga membuat RACI Chart (Responsible, Accountable, Consulted, dan Informed) yang terlihat pada Tabel 1. Tujuan dari pembuatan RACI Chart adalah untuk menganalisis proses dan fungsi pelayanan sistem yang diinginkan dalam menyelesaikan masalah. RACI Chart menunjukkan individu-individu yang terlibat dalam suatu tindakan di perusahaan dan pemerintahan[8].

Tabel 1. Tabel RACI Chart

RACI	Fungsi/Peran	Responden
<i>Responsible</i>	Memastikan aktivitas berjalan sesuai rencana	Kepada Perpustakaan
Accountable	Bertanggung jawab dalam mengontrol dan menerima pelaksanaan aktivitas	Prantara Komputer
Consulted	Narasumber yang memberikan pendapat atau yang pendapatnya diperlukan dalam sebuah aktivitas	Prantara Komputer
Informed	Memonitoring kemajuan informasi atas aktivitas yang dilakukan	2 Orang Arsiparis

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini, peneliti mengukur tingkat kematangan aplikasi SRIKANDI di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Indragiri Hilir berdasarkan hasil wawancara dan observasi menggunakan Framework COBIT 4.1 domain ME. Penelitian ini memfokuskan pada empat area manajemen, yaitu proses pemantauan kebutuhan perusahaan, memastikan bahwa sistem yang digunakan sesuai dengan standar, memastikan kontrol desain memenuhi persyaratan dan regulasi, serta melakukan pemantauan untuk menilai efektivitas sistem dan kemampuan mencapai tujuan bisnis melalui penilaian mandiri. Wawancara dalam penelitian ini difokuskan pada proses ME Framework COBIT 4.1, dengan narasumber yang dipilih berdasarkan posisi, jabatan, dan tanggung jawab mereka dalam proses ME aplikasi SRIKANDI di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Indragiri Hilir.

3.1 ME1 (Monitor and Evaluate IT Performance)

Evaluasi kinerja TI pada aplikasi SRIKANDI di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Indragiri Hilir dilakukan melalui proses pemetaan tujuan bisnis dan TI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi dan strategi perpustakaan sudah berjalan dengan baik.

Namun, terdapat beberapa kendala seperti yang disampaikan oleh Bapak Herman dari bagian Arsip, Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Indragiri Hilir.

“Kami telah menggunakan SRIKANDI untuk pengelolaan surat dan Arsip di perpustakaan sejak 1 tahun lalu, yang sudah sesuai standar. Ada beberapa menu yang dapat mengakomodasi kebutuhan arsip perpustakaan, tetapi sekarang kami menggunakan aplikasi SRIKANDI dari ANRI . Meskipun kinerja SRIKANDI cukup baik, ada beberapa masalah teknis di luar aplikasi seperti seringnya server down dan kurangnya perangkat keras seperti PC atau laptop. Namun, masalah ini dapat diatasi dengan menyediakan genset di kantor perpustakaan untuk menghidupkan listrik dan dengan menggunakan layanan manual dan penganggaran PC atau Laptop dari Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah.”

Dari penjelasan Bapak Herman, dapat disimpulkan bahwa kinerja TI sudah sesuai standar. Hasil wawancara menunjukkan bahwa evaluasi kinerja TI di Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Indragiri Hilir memiliki tingkat kematangan (maturity level) berdasarkan COBIT 4.1, yaitu pada level 2 (Repeatable but Intuitive).

3.2 ME2 (Monitor and Evaluate Internal Controls)

Proses monitoring dan evaluasi internal pada sistem aplikasi SRIKANDI di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Indragiri Hilir bertujuan untuk mengatur dan menjamin standar penilaian serta pengendalian internal. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Bapak Herman dari bagian arsip Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Indragiri Hilir: "Pengendalian internal dari server SRIKANDI sekarang telah diterapkan di pusat data nasional dan jika terjadi masalah terhadap server, dapat dikontrol langsung oleh KOMINFO . Untuk mengakses SRIKANDI, pengguna harus memiliki username dan password yang khusus dan hanya diketahui oleh penggunanya sendiri. Arsiparis juga memiliki username dan password masing-masing."

Hasil percakapan dengan Bapak Herman dari Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Indragiri Hilir menyimpulkan bahwa proses pemantauan internal SRIKANDI menunjukkan bahwa hanya pengguna atau admin yang memiliki username dan password yang dapat mengakses SRIKANDI, sementara data di-backup untuk menjaga kerahasiaannya. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Indragiri Hilir memiliki sistem pemantauan dan pengendalian internal yang mengelola dan menjaga standar pengoperasian, sehingga tingkat kematangan (maturity level) berdasarkan COBIT 4.1 berada pada level 3 (Defined Process).

3.3 ME3 (Ensure Compliance External Requirements)

Bapak Herman dari bagian Arsip Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Indragiri Hilir menjelaskan tentang sistem monitoring dan evaluasi pada proses tingkat kematangan bisnis TI Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Indragiri Hilir. Beliau mengatakan bahwa: "Untuk proses bisnis, seperti yang saya katakan tadi, menu-menu yang digunakan dalam aplikasi SRIKANDI telah memenuhi standar. Misalnya, menu pendaftaran anggota, mengonsep surat, template surat, tanda tangan elektronik, dan disposisi surat pada aplikasi SRIKANDI. Untuk stock opname perhitungan koleksi juga bisa dilakukan di aplikasi SRIKANDI, jadi menurut saya SRIKANDI telah memenuhi standar."

Hasil wawancara bersama Bapak Herman menunjukkan bahwa proses bisnis TI, misalnya dalam proses perhitungan koleksi (stock opname) pada aplikasi SRIKANDI, telah memenuhi standar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Indragiri Hilir telah memiliki proses bisnis TI dengan tingkat kematangan (maturity level) berdasarkan COBIT 4.1, yang berada pada level 2 (Repeatable but Intuitive).

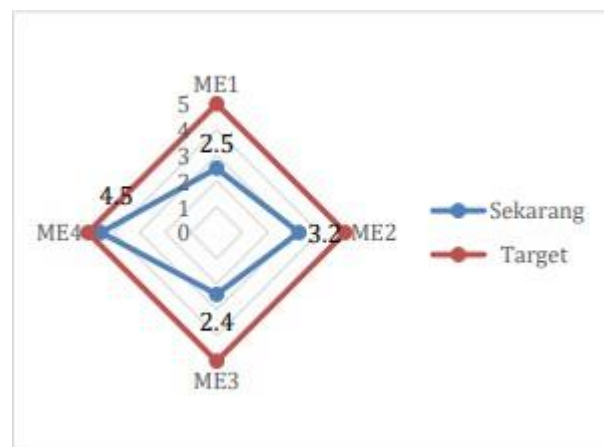
3.4 ME4 (Provide IT Governance)

Tata kelola TI pada aplikasi SRIKANDI di Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Indragiri Hilir telah berjalan maksimal dan sesuai standar dalam pengoperasian aplikasi tersebut,

menurut pihak SDM TI. Bapak Herman dari bagian pengelolaan Arsip Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Indragiri Hilir menyatakan:

"Sejauh ini, penggunaan SRIKANDI cukup memuaskan dan tidak ada masalah. Sistem berjalan dengan lancar. Namun, kami berharap agar aplikasi SRIKANDI diperbarui sehingga ada peningkatan perangkat lunak karena saat ini kami masih menggunakan SRIKANDI. Tetapi sejauh ini, aplikasi SRIKANDI cukup memuaskan dan bisa dikelola atau dikembangkan sendiri, misalnya dengan menambahkan menu WA gateway untuk mengirim WhatsApp melalui SRIKANDI. SDM yang ada, meskipun kadang menemui kesulitan dalam perubahan coding, sudah kompeten. Kami bisa melakukan konsultasi ke komunitas SRIKANDI dan jika tingkat kesulitan serius, kami biasanya meminta bantuan ke KOMINFO. Namun, sejauh ini pengelola di perpustakaan sudah mampu mengatasi dan mengelola SRIKANDI mulai dari peraturan hingga manajemen perpustakaan. Saat ini, SRIKANDI bisa diakses dari luar perpustakaan jika pengguna ingin melakukan pengiriman surat."

Berdasarkan hasil diskusi dengan Bapak Herman, dapat disimpulkan bahwa tata kelola TI dan SDM di Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Indragiri Hilir cukup maksimal dan memenuhi standar serta kompeten dalam mengatasi risiko yang terjadi pada aplikasi SRIKANDI. Dengan demikian, tingkat kematangan (maturity level) berdasarkan COBIT 4.1 menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Indragiri Hilir berada pada level 4 (Managed and Measurable). Pada Gambar Spider Chart tingkat kematangan menunjukkan bahwa ME1 (Monitor and Evaluate IT Performance) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga berada pada posisi kematangan level 2 (Repeatable but Intuitive).



Gambar 2. Spider Chart t Tingkat Kematangan

Pengelolaan sistem evaluasi kinerja IT pada aplikasi SRIKANDI di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tembilahan dilakukan menggunakan teknologi informasi. Namun, perpustakaan saat ini belum berjalan dengan optimal. Beberapa masalah dan risiko, seperti pemadaman listrik dan server down, menyebabkan pustakawan harus melakukan proses pelayanan sirkulasi secara manual dengan mengirim dengan cara manual. Setelah listrik kembali dan aplikasi SRIKANDI dapat diakses, data manual tersebut kemudian dimasukkan ke dalam aplikasi SRIKANDI.

Dengan demikian, sistem pengelolaan kontrol internal di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tembilahan, yaitu ME2 (Monitor and Evaluate Internal Controls), berada pada tingkat kematangan level 3 (Defined Process). Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan aplikasi SRIKANDI telah berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan oleh organisasi, di mana setiap pengguna memiliki akses untuk mengontrol datanya sendiri, seperti data peminjaman dan data karyawan yang disimpan secara online ke dalam database aplikasi SRIKANDI..

Selanjutnya, aplikasi SRIKANDI dalam domain ME3 (Ensure Compliance with External Requirements) saat ini berada pada tingkat kematangan level 2 (Repeatable but Intuitive). Hal ini

menunjukkan bahwa evaluasi proses bisnis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tembilahan telah berjalan dengan baik, memenuhi standar dan rencana strategis yang telah ditetapkan. Contohnya, aplikasi SRIKANDI saat ini telah memiliki menu pendaftaran anggota, TTE (Tanda Tangan Elektronik), Template surat dan disposisi surat (stock opname).

Pada domain ME4 (Provide IT Governance), tingkat kematangan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tembilahan berada pada level 4 (Managed and Measurable). Pengelolaan TI di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tembilahan, menggunakan aplikasi SRIKANDI, cukup memenuhi standar dalam proses pelayanan sirkulasi. Namun, pembaruan software dan hardware yang lebih baik, tetap diharapkan dan direkomendasikan untuk direalisasikan karena saat ini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tembilahan masih menggunakan SRIKANDI. Selain itu, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tembilahan telah memiliki sumber daya manusia yang memadai dan mampu mengelola aplikasi SRIKANDI, serta memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan PERPUSDA.

3.5 Rekomendasi Proses TI

Proses evaluasi dan audit yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan Framework COBIT 4.1 menunjukkan bahwa terdapat beberapa masalah pada aplikasi SRIKANDI di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Indragiri Hilir yang belum memenuhi standar yang berlaku dalam domain ME, berdasarkan maturity model. Penelitian ini menemukan bahwa tingkat kematangan dari aplikasi SRIKANDI berada pada kategori cukup memadai. Seperti yang terlihat pada tabel 2, peneliti merekomendasikan agar setiap permasalahan yang terjadi pada aplikasi SRIKANDI menggunakan domain ME sebagai alat ukur. Hasil dari penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan dalam mencapai target yang diinginkan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Indragiri Hilir.

Tabel 2. Domain ME Permasalahan & Rekomendasi

Domain ME	Permasalahan	Rekomendasi
ME1 (Monitor dan Evaluasi Kinerja IT)	Ditemukan kekurangan dalam pengoperasian aplikasi yang disebabkan oleh banyaknya pegawai yang tidak dapat mengoperasikan aplikasi SRIKANDI dengan baik. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pelatihan aplikasi SRIKANDI untuk para staf dan pegawai.	Pelatihan khusus bagi para staf dan pegawai tentang cara mengoperasikan aplikasi SRIKANDI pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Indragiri Hilir.
ME2 (Monitor dan Evaluasi Control Internal)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses ME2 hanya diterapkan pada infrastruktur TI. Belum ada pengawasan khusus terhadap penggunaan TI dan aplikasi SRIKANDI.	Diperlukan peningkatan dalam pengawasan terhadap infrastruktur TI dan penggunaan aplikasi SRIKANDI.

<p>ME3 (Mendapatkan Jaminan Independent)</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa belum ada kebijakan penerapan TI yang resmi. Meskipun telah dilakukan pendekatan untuk mengarahkan tujuan penerapan TI, pelaksanaannya belum berjalan dengan baik.</p>	<p>Perlu ada penyusunan dan pengelolaan kebijakan penerapan TI berdasarkan standar SOP yang berlaku, serta pengarahan yang jelas dalam mengelola dan mengevaluasi proses bisnis di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Indragiri Hilir.</p>
<p>ME4 (Penyediaan Untuk Tata kelola TI)</p>	<p>Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Indragiri Hilir hingga saat ini masih menggunakan aplikasi SRIKANDI, dan belum ada pembaruan dari aplikasi tersebut ke versi yang lebih baru.</p>	<p>Perlu pengembangan aplikasi dan perangkat keras yang mendukung.</p>

4 KESIMPULAN

Penelitian ini melakukan audit terhadap aplikasi SRIKANDI (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi) di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Indragiri Hilir menggunakan framework COBIT 4.1, terutama fokus pada domain ME (Monitor and Evaluate). Hasil audit menunjukkan tingkat kematangan yang bervariasi untuk setiap subdomain ME, dengan rata-rata mencapai level 2,75. Audit ini menemukan beberapa masalah utama, termasuk kekurangan pelatihan bagi staf, kurangnya pengawasan khusus terhadap penggunaan teknologi informasi, absennya kebijakan resmi untuk implementasi TI, dan penggunaan versi lama aplikasi SRIKANDI. Temuan ini mendorong penelitian untuk memberikan rekomendasi spesifik di setiap subdomain manajemen teknologi informasi, seperti pelatihan staf, peningkatan pengawasan, perumusan kebijakan TI, dan pengembangan aplikasi. Meskipun aplikasi SRIKANDI dinilai memiliki tingkat kematangan yang memadai, audit menunjukkan masih ada ruang untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Indragiri Hilir untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan arsip dinamis menggunakan teknologi informasi. Secara keseluruhan, audit menggunakan COBIT 4.1 telah memberikan evaluasi komprehensif terhadap implementasi aplikasi SRIKANDI, mengidentifikasi area yang perlu perbaikan, dan memberikan rekomendasi konkret untuk meningkatkan kinerja sistem informasi di masa mendatang.

REFERENSI

[1] S. Ds and P. T. Xyz, “1 , 2 , 3 1,” no. 1.

[2] R. Patawala and A. D. Manuputty, “AUDIT SISTEM INFORMASI PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA SALATIGA MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 4 . 1 DOMAIN MONITOR AND EVALUATE,” vol. 25, no. 1, pp. 42–49, 2021, doi: 10.46984/sebatik.v25i1.1322.

[3] G. V. Jourdano, A. Setiawan, and A. Noertjahyana, “Audit Sistem Informasi Menggunakan

-
- Framework COBIT 4.1 (Dengan Domain Monitor and Evaluate) Pada PT. Samudera Indonesia Tbk,” *Univ. Kristen Petra*, vol. 6, no. 1, pp. 187–194, 2018, [Online]. Available: <http://publication.petra.ac.id/index.php/teknik-informatika/article/view/6382>
- [4] W. R. Hakim, “Analisis Domain Proses Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 5 (Studi Kasus: Sekolah Tinggi Agama Islam Sufyan Tsauri),” *Explore*, vol. 11, no. 2, p. 70, 2021, doi: 10.35200/explore.v11i2.444.
- [5] M. F. Al Faraby, *Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Agam Menggunakan Framework Cobit 2019*. 2023. [Online]. Available: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/71422>
- [6] A. Salam, “PELAKSANAAN MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU MTs ABBASIYAH TELUK PINANG KECAMATAN ...,” 2011, [Online]. Available: <https://repository.uin-suska.ac.id/1143/>
- [7] I. Hilir, “Lidia sandi 10875004508,” 2012.
- [8] A. Wiraniagara and A. F. Wijaya, “Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 5 Domain Deliver Support and Service (Studi Kasus: Yayasan Eka Tjipta),” *Sebatik*, vol. 23, no. 2, pp. 663–671, 2019, doi: 10.46984/sebatik.v23i2.831.